

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2010), penelitian ini menggunakan desain penelitian diskriptif korelatif yaitu mengacu pada kecenderungan bahwa variasi suatu variabel diikuti oleh variasi variabel yang lain, dengan pendekatan *cross sectional* yaitu menekankan waktu pengukuran/observasi data variabel independent dan dependent hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2008). Rancangan dalam penelitian ini untuk mengidentifikasi hubungan antara dukungan orang tua terhadap perilaku merokok pada remaja di SMA Negeri 4 Sampit.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMAN 4 Sampit, yaitu yang dilakukan pada bulan Agustus 2016.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, (Sugiyono, 2010). Sedangkan populasi menurut Arikunto

(2006) adalah keseluruhan subyek penelitian, populasi dalam penelitian ini adalah 97 siswa laki-laki di SMA N 4 Sampit.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010), sedangkan menurut Arikunto (2006) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, karena populasi kecil atau lebih kecil dari 100.

Berdasarkan teori diatas, maka sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini sejumlah 97 siswa laki-laki di SMA N 4 Sampit. Teknik pengambilan data sampel dari penelitian ini menggunakan metode *sampling jenuh* yaitu teknik pengambilan sampel dengan mengambil seluruh anggota populasi yang memenuhi kriteria penelitian (Arikunto, 2010).

Kriteria sampel meliputi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2008). Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah :

- 1) Siswa yang bersedia dijadikan responden
- 2) Siswa putra SMA N 4 Sampit yang pada saat penelitian berada di lokasi penelitian.
- 3) Siswa putra SMA N 4 Sampit yang tidak mengalami gangguan kesehatan pada saat penelitian.

D. Langkah-langkah penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMAN 4 Sampit, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Tahap persiapan meliputi : pengajuan judul penelitian, penyusunan proposal penelitian, proses perizinan, ujian proposal, revisi proposal.
2. Tahap pelaksanaan

Penelitian dilakukan pada bulan Agustus 2016. langkah-langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data meliputi:

- a. Peneliti melakukan perijinan kepada kepala Sekolah SMA N 4 Sampit.
- b. Peneliti meminta data siswa di Sekolah SMA N 4 Sampit meliputi nama siswa dan umur.
- c. Setelah ditetapkan nama-nama responden, peneliti mendatangi memasuki masing-masing kelas. Peneliti menyampaikan tujuan penelitian, menjelaskan teknis pengumpulan data dan meminta kesanggupan remaja untuk menjadi sampel penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan kuesioner penelitian kepada responden. Peneliti menunggu selama responden mengisi kuesioner dan menjelaskan jika terdapat hal-hal yang kurang dipahami responden.
- d. Setelah responden mengisi kuesioner, peneliti terlebih dahulu mengecek kelengkapan jawaban responden. Jika terdapat item

pertanyaan yang belum dijawab peneliti meminta responden untuk melengkapinya.

3. Tahap Akhir

Pada tahap akhir / pelaporan dilakukan analisis pada semua data yang terkumpul dengan bantuan program *SPSS 20.00 for Windows* untuk mempermudah perhitungan.

E. Variabel Penelitian

Nursalam (2008) mendefinisikan variabel sebagai perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lain-lain). Dalam penelitian ini menggunakan variable yaitu :

1. Variabel bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas adalah variabel yang nilainya menentukan variabel lain (Nursalam, 2008), sedangkan variabel menurut Arikunto (2005) variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent atau terikat. Variabel bebasnya adalah pertemanan (*peer group*) dan dukungan keluarga.

2. Variabel terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat adalah variabel yang ditentukan oleh variabel lain (Nursalam, 2008). Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Arikunto, 2005). Variabel terikatnya adalah perilaku merokok remaja.

F. Definisi Operasional

Table 3.1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Skala	Kategori
Pertemanan (<i>peer group</i>)	Hubungan sosial siswa dengan siswa lain yang sebaya serta dampaknya terhadap sikap dan perilaku siswa tersebut	Kuesioner	Nominal	Kategori: 1. Positif, skor $\geq 50\%$ 2. Negatif, skor $< 50\%$ (Nursalam, 2008)
Dukungan orang tua	Perlakuan orang tua terhadap anak yang berhubungan perilaku merokok meliputi orang tua sebagai model perokok, sikap permisif orang tua, dukungan finansial untuk berperilaku merokok	Kuesioner dengan Skala Likert	Nominal	Kategori: 1. Tidak mendukung, skor $\geq 50\%$ 2. Mendukung, skor $< 50\%$ (Nursalam, 2008)
Perilaku merokok	Perilaku remaja yang meliputi merokok atau tidak merokok	Kuesioner dengan Skala Guttman	Nominal	1. Tidak merokok, jika responden tidak pernah merokok sama sekali. 2. Merokok, jika responden pernah merokok atau saat ini adalah perokok

Penelitian ini menggunakan alat ukur kuesioner. Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna (Ridwan, 2010). Instrumen penelitian tentang penelitian berupa skala Guttman dan skala Liker, alat pengumpulan data berupa kuesioner yang digunakan pada saat penelitian adalah :

1. Alat Ukur pertemanan pertemanan (*peer group*)

Kuesioner pertemanan (*peer group*) disusun oleh peneliti berdasarkan indikator sifat dan dampak pertemanan bagi siswa .

Kuesioner pertemanan terdiri dari 18 item pertanyaan dengan kriteria jawaban:

a. Sifat *Favourable* merupakan sifat positif terhadap terhadap masalah yang diteliti, alternatif jawaban yang diberikan adalah:

- 1) Sangat setuju bernilai 0
- 2) Setuju bernilai 1
- 3) Tidak setuju bernilai 2
- 4) Sangat tidak setuju bernilai 3

b. Sifat *Unfavourable* merupakan sifat negatif terhadap masalah yang diteliti, alternatif jawaban yang diberikan adalah:

- 1) Sangat setuju bernilai 3
- 2) Setuju bernilai 2
- 3) Tidak setuju bernilai 1
- 4) Sangat tidak setuju bernilai 0

Tabel 3. 2. Indikator Pertemanan (*Peer group*)

No	Aspek	Nomor Pertanyaan	
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
1.	Partisipasi	1, 3, 5, 7, 8	2, 4, 6, 19, 20
2.	Perlakuan dalam pertemanan	9, 10, 11, 25	12, 13, 21, 22
3.	Posisi dalam pertemanan	14, 15, 16, 24	17, 18, 23
	Total	13	12

2. Alat ukur dukungan orang tua

Untuk mengetahui dukungan orang tua digunakan skala *Likert*. Pengukuran dukungan orang tua menggunakan kuisioner. Pilihan jawaban : 1. Tidak pernah, 2. Kadang-kadang, 3. Sering, 4. Selalu, sebanyak 27 pertanyaan.

Tabel 3.3. Indikator Pertanyaan Dukungan Orang Tua

Aspek Pertanyaan	Favourable	Unfavourable
Dukungan emosional	1, 2, 3, 16	4, 13
Dukungan penilaian	5, 7, 14, 15	6, 8, 25
Dukungan instrumental	9, 10, 17, 18	11, 12
Dukungan informasional	19, 20, 21, 22	23, 24
Total	16	9

Pernyataan dalam penelitian ini terdiri dari pertanyaan positif *Favourable* dan negatif atau *Unfavourable*.

Pengkategorian nilai *favourable* yaitu :

- Tidak pernah : 1
- Sering : 2
- Kadang-kadang : 3
- Selalu : 4

Pengkategorian nilai *unfavorable* yaitu :

- Tidak pernah : 4
- Sering : 3
- Kadang-kadang : 2
- Selalu : 1

3. Alat untuk mengukur perilaku merokok remaja menggunakan kuesioner, yaitu mengenai apakah mereka merokok atau tidak. Selain itu untuk memperkuat data tentang perilaku miras, peneliti juga melakukan *cross check* dengan bertanya kepada teman responden.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum kuesioner diberikan kepada responden, kuesioner diuji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu. Uji coba dimaksudkan untuk mendapat instrument yang benar-benar valid dan reliable.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah :

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan kesahihan suatu instrumen. Rumus korelasi yang dapat digunakan adalah yang dikemukakan oleh Person, yang dikenal dengan rumus korelasi product moment (Arikunto, 2005).

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{\sum X^2 - (\sum X)^2\} - \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefesien validitas

N : jumlah responden

X : skor pernyataan tiap nomor

Y : skor total

XY : jumlah hasil kali skor X & Y

Kuesioner dikatakan valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (Riwidikdo, 2008).

Uji validitas dilakukan pada 20 remaja yang memiliki kriteria sampel yang sama yaitu 20 siswa di SMA N 1 Sampit yang dipilih dengan alasan SMA N 1 Sampit memiliki karakteristik yang sama dengan SMA N 4 Sampit.

Hasil uji validitas kuesioner pertemanan (*peer group*) diperoleh nilai r_{hitung} antara 0,476 hingga 0,748. Nilai r_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% dan jumlah sampel 20 adalah 0,444. Nilai r_{hitung} semua item pertanyaan kuesioner pertemanan (*peer group*) ternyata lebih besar dari r_{tabel} sehingga disimpulkan 25 item pertanyaan kuesioner pertemanan (*peer group*) adalah valid.

Hasil uji validitas kuesioner dukungan orang tua diperoleh nilai r_{hitung} antara 0,498 hingga 0,755. Nilai r_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% dan jumlah sampel 20 adalah 0,444. Nilai r_{hitung} semua item pertanyaan kuesioner pertemanan (*peer group*) ternyata lebih besar dari r_{tabel} sehingga disimpulkan 25 item pertanyaan kuesioner dukungan orang tua adalah valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2005). Teknik analisa untuk penilaian reliabilitas instrumen menggunakan rumus alpha

yang dilakukan dengan bantuan program komputer *SPSS 15.00 for Windows*.

Rumus alpha adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum ab^2}{at^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen
 k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
 $\sum \alpha_b^2$ = jumlah varians butir
 α_t^2 = varians total

Kuesioner dikatakan reliabel jika nilai $\alpha > 0,7$ (Riwidikdo, 2006).

Hasil uji reliabilitas kuesioner pertemana (*peer group*) diperoleh nilai reliabilitas (α) sebesar 0,909 sedangkan kuesioner dukungan keluarga diperoleh (α) sebesar 0,936, sehingga disimpulkan kedua kuesioner adalah reliabel.

H. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Analisis data adalah analisis statistik, digunakan pada data kuantitatif atau data kualitatif :

1. Pengolahan data

Menurut Arikunto (2010), data yang dikumpulkan diolah melalui tahap-tahap sebagai berikut :

- a. Editing yaitu : memeriksa kembali kelengkapan data yang telah dikumpulkan dan memeriksa apakah pengisian kuisisioner telah sesuai dengan petunjuk pengisian kuisisioner.

- b. Coding : memberikan kode untuk memudahkan pengolahan data.
- c. Tabulating : adalah kegiatan memasukkan data hasil penelitian dalam klasifikasi ke dalam table sesuai dengan criteria agar lebih mudah dalam entry data. Tabulasi data tersebut berkesinambungan dengan pemberian kode data responden, serta skor nilai.
- d. Scoring : memberikan nilai pada data dari masing-masing kuisisioner yang diberikan pada responden.
- e. Entry data : memasukkan data ke komputer dengan menggunakan aplikasi program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 20.00 *for Windows*. Pada pengisian kode pada program SPSS masing-masing variable penelitian diberikan kode berupa angka.

2. Analisa Data

a. Analisa Univariat

Dilakukan terhadap tiap variabel penelitian melalui distremajasi frekuensi dan prosentase yang ditampilkan dalam bentuk tabel. Analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel yang akan diteliti.

b. Analisa Bivariat

Digunakan untuk mencari gambaran atau hubungan antara variabel bebas dengan terikat. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisa bivariat adalah analisa data yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Teknik statistik yang digunakan adalah statistik

nonparametris karena untuk menganalisis data yang berbentuk nominal. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *Chi Square* yang lebih tepat dalam mengerjakan hubungan antara dua variabel dengan skala data nominal (Sugiyono, 2008). Rumus yang digunakan dalam pengujian *Chi Square* adalah sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_0 - f_h)^2}{fh}$$

Keterangan:

χ^2 = Distribusi *Chi-Square*

F_0 = Frekuensi Observasi

F_h = Frekuensi diharapkan (Sugiyono, 2012).

Keputusan uji penelitian adalah:

- 1) H_0 diterima jika nilai *p-value* > 0,05
- 2) H_0 ditolak jika nilai *p-value* \leq 0,05